Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X (Printed)
6 (2) 2026, Page: 27123-27131

PENGARUH EDUKASI SADARI TERHADAP KETERLAMPILAN WANITA USIA SUBUR MELAKUKAN SADARI DI WILAYAH KERJA KELURAHAN WAY KANDIS KOTA BANDAR LAMPUNG TAHUN 2026

Rahma Fani Jaya Natasya[1], Rilyani[2], Riska Wandini[3]

[1,2,3]Program Studi Ilmu Kesehtan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Malahayati

Corresponding Author: Rahma Fani Jaya Natasya e-mail: jayarahmafani@gmail.com

Published: Mei , 2026

ABSTRAK

Latar Belakang: Menurut data Kemenkes RI (2023), dari sekitar 2.277.470 perempuan yang telah menjalani deteksi dini kanker payudara, ditemukan 2.762 kasus (0,12%) dengan benjolan di payudara dan sebanyak 1.142 kasus (0,05%) dicurigai mengalami kanker payudara. Angka deteksi dini kanker rahim dan payudara di Kota Bandar Lampung tahun 2023 tercatat 4.947 kasus IVA positif, 112 kasus curiga kanker, dan 278 tumor atau benjolan. Data ini menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya dan mengindikasikan bahwa kanker payudara masih menjadi masalah kesehatan yang serius. Salah satu upaya deteksi dini yang mudah dilakukan adalah pemeriksaan payudara sendiri (SADARI), namun praktiknya belum optimal pada wanita usia subur.
Tujuan: Diketahui Pengaruh edukasi sadari terhadap keterlampilan Wanita usia subur (WUS) melakukan sadari di wilayah kerja kelurahan way kandis tahun 2026.
Metode: Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain quasi-eksperimental melalui pendekatan one group pretest-posttest. Populasi penelitian sebanyak 126 wanita usia subur, dengan sampel 96 responden yang ditentukan menggunakan rumus Slovin dan teknik random sampling. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan Wilcoxon Signed Rank.
Hasil: Rata-rata pengetahuan wanita usia subur sebelum diberikan edukasi adalah 36,71, dan meningkat menjadi 56,83 setelah diberikan edukasi. Berdasarkan hasil uji Wilcoxon Signed Rank Test diperoleh nilai Z = -8.466 dengan p-value = 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara keterampilan sebelum diberi edukasi dan sesudah diberi edukasi sadari pada wanita usia subur di wilayah kerja kelurahan way kandis kota bandar lampung tahun 2025.
Kesimpulan: Edukasi terbukti berpengaruh signifikan dalam meningkatkan keterampilan wanita usia subur tentang teknik SADARI, sehingga perlu dilakukan secara rutin dan terstruktur guna mendukung pencegahan kanker payudara secara diri.

Kata Kunci : Edukasi SADARI, Keterlampilan, Wanita Usia Subur.

ABSTRACT

Background: According to data from the Indonesian Ministry of Health (2023), of approximately 2,277,470 women who have undergone early detection for breast cancer, 2,762 cases (0.12%) were found to have lumps in the breast and 1,142 cases (0.05%) were suspected of having breast cancer. The rate of early detection of cervical and breast cancer in Bandar Lampung City in 2023 recorded 4,947 positive IVA cases, 112 suspected cancer cases, and 278 tumors or lumps. This data shows an increase compared to the previous year and indicates that breast cancer remains a serious health problem. One of the easily conducted early detection efforts is breast self-examination (SADARI), but its practice among women of reproductive age has not been optimal.
Objective: To determine the effect of self-awareness education on the skills of women of reproductive age (WRA) in practicing self-awareness in the working area of Way Kandis sub-district in 2026.
Method: This study used a quantitative method with a quasi-experimental design through a one-group pretest-posttest approach. The research population consisted of 126 women of reproductive age, with a sample of 96 respondents determined using Slovin's formula and random sampling techniques. Data analysis was conducted univariately and bivariately using the Wilcoxon Signed Rank test.
Results: The average knowledge of women of reproductive age before the education was 36.71, and increased to 56.83 after receiving the education. Based on the results of the Wilcoxon Signed Rank Test, the Z value was -8.466 with a p-

value = 0.000. This indicates that there is a significant effect between the skills before and after receiving self-awareness education among women of reproductive age in the working area of Way Kandis sub-district, Bandar Lampung city in 2025.
onclusion: Education has been proven to have a significant effect in improving the skills of women of reproductive age regarding the SADARI technique, so it needs to be carried out regularly and in a structured manner to support self-prevention of breast cancer.

Keywords: BSE Education, Skills, Women of Childbearing Age

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Kanker merupakan penyakit yang serius dan ditandai dengan pertumbuhan sel yang abnormal dan tidak terkontrol, yang bisa meyebar dan dapat menghancurkan organ lain. Salah satu jenis kanker adalah kanker payudara (carcinoma mammae) adalah tumor ganas yang menyebar dengan cepat pada jaringan payudara, dan membentuk benjolan atau massa (Putri, 2025).

Menurut data Kemenkes RI (2023), dari sekitar 2.277.470 perempuan yang telah menjalani deteksi dini kanker payudara, ditemukan 2.762 kasus (0,12%) dengan benjolan di payudara dan sebanyak 1.142 kasus (0,05%) dicurigai mengalami kanker payudara. Kanker payudara dapat dicegah melalui Tindakan sederhana dan efektif, seperti Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) dan Pemeriksaan Payudara Klinis (SADANIS). Jika ditemukan benjolan pada payudara, penting untuk segera melakukan terapi agar tidak berkembang menjadi kanker payudara stadium lanjut (Kemenkes RI, 2023).

Menurut kemenkes RI tahun 2024, dalam periode 2021 hingga 2023, sebanyak 2.277.470 perempuan usia 30 hingga 50 tahun atau 13,7% dari target telah melakukan pemeriksaan deteksi dini kanker payudara dengan metode SADANIS. Tingkat pelaksanaan SADANIS tertinggi tercatat di Provinsi Nusa Tenggara Barat sebesar 36,4%, diikuti oleh Sumatera Selatan sebesar 32,9%, dan Lampung sebesar 32,5%. Sementara itu, provinsi dengan cakupan deteksi dini terendah adalah Papua Tengah, Papua Selatan, dan Papua Pegunungan.

Pada tahun 2023, dari 2.277.407 perempuan usia 30 hingga 50 tahun yang menjalani deteksi dini kanker payudara, terdapat 2.762 orang yang ditemukan memiliki benjolan dan 1.142 orang yang dicurigai menderita kanker payudara. (KEMENKES RI, 2024) Kanker payudara berada di urutan kedua secara global sebagai salah satu penyakit yang paling sering terjadi, dengan total kasus mencapai 2.296.840 (46,8%) dan merupakan penyebab kematian nomor empat terbesar di dunia dengan 666.103 kematian (12,7%). Di Indonesia, kanker payudara menjadi penyebab utama kematian pada wanita (Widyawati et al., 2024), mencatatkan jumlah kasus tertinggi dibandingkan dengan jenis kanker lainnya yaitu sebanyak 66.271 (30,1%) dan angka kematian yang mencapai 22.598 jiwa (10,3%) (GLOBOCAN, 2022b).

Kasus Kanker Payudara di Lampung Di Lampung, tercatat 439 kasus kanker payudara dalam kurun waktu tiga tahun terakhir. Menurut informasi dari Dashboard Aplikasi Sehat IndonesiaKu (ASIK), jumlah kasus kanker payudara pada tahun 2022 mencapai 156 kasus, untuk tahun 2023 ada 178 kasus, dan hingga 14 Oktober 2024 sudah terlapor 105 kasus.

Hal ini mengindikasikan betapa krusialnya untuk memahami metode pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) sejak dini, karena deteksi yang cepat dapat menjadi metode yang efektif untuk mengidentifikasi masalah kesehatan serius, seperti kanker payudara. Dengan melakukan pemeriksaan secara rutin, seseorang dapat mengamati perubahan pada payudara mereka, sehingga dapat segera melaksanakan tindakan yang diperlukan. Selain itu, mengetahui cara melakukan SADARI dengan benar juga dapat meningkatkan kesadaran mengenai 27124tatis-faktor yang dapat meningkatkan risiko dan gejala awal penyakit, yang pada gilirannya membantu menurunkan angka kematian akibat kanker payudara.

Wanita Usia Subur (WUS) merupakan kelompok yang paling rentan terhadap kanker payudara karena adanya fluktuasi 27124tatist estrogen dan progesterone yang tinggi. Paparan hormone secara

ulang berulang selama masa reproduksi dapat memicu perumbuhan sel payudara yang tidak normal dan meningkatkan resiko terjadinya kanker. Adapun Faktor lain seperti gaya hidup, Riwayat reproduksi dan Riwayat kelurga juga. Oleh karna itu , deteksi dini kanker payudara melalui SADARI (pemeriksaan payudara sendiri) dan Pemeriksaan medis rutin pada kelompok wanita usia subur. (Azhar et al., 2023)

Selain itu berdasarkan hasil penelitian (Aprina & Astuti, 2022), terkait pasien kanker payudara di Lampung, terlihat dari 150 responden (32,8%) berada pada ketegori risiko tinggi dan sebanyak 308 respondon (67,2%) berada pada kategori waspada. Hal ini menunjukkan bahwa angka sebagian besar pasien kanker payudara di Lampung berada dalam kategori risiko yang memerlukan perhatian khusus dan pengawasan lebih lanjut. Meskipun 67,2% responden berada pada kategori waspada, proporsi 32,8% dalam kategori risiko tinggi mengindikasikan perlunya intervensi medis yang lebih intensif dan peningkatan pengetahuan dan kesadaran tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan penyakit ini.

Hasil penelitian Timiyatun & Oktavianto (2025) dengan judul "Pentingnya edukasi kesehatan dan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) pada wanita usia subur di Dukuh Balong Lor Potorono Banguntapan Bantul" Terdapat peningkatan signifikan dalam keterampilan melakukan sadari nilai ρ value 0,00 yang berartikan adanya pengaruh edukasi keterampilan sadari pada Wanita usia subur.(Timiyatun et al., 2025)

Berdasarkan data skrining kanker payudara dari dinas Kesehatan kota bandar lampung dari 31 puskesmas terdapat satu puskesmas yang mengalami skrining kanker payudara paling rendah yaitu di puskesmas way kandis yang berjumlah 2 orang. Lalu berdasarkan hasil wawancara lansung yang telah dilakukan di wilayah kerja puskesmas way kandis pada tanggal 10 oktober 2025, di temukan dari 2.901 wanita usia subur (WUS), hanya 147 orang atau sekitar 5% yang telah melakukan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI). Angka ini menunjukkan bahwa kesadaran mereka melakukan keterampilan deteksi dini kanker payudara masih tergolong rendah. Dari hasil pemeriksaan ada enam orang yang mengalami benjolan di payudara dan memerlukan pemeriksaan lanjut. Selain itu wanita usia subur dengan keterampilan baik terdapat 8 orang, dan wanita usia subur dengan keterampilan rendah 5 orang. Mereka juga mengatakan belum pernah mendapatkan penyuluhan terkait dengan sadari di wilayah kerja puskesmas way kandis.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait pengaruh edukasi sadari terhadap keterampilan wanita usia subur melakukan sadari di wilayah kerja puskesmas way kandis.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain quasi-eksperimental melalui pendekatan one group pretest-posttest. Populasi penelitian sebanyak 126 wanita usia subur, dengan sampel 96 responden yang ditentukan menggunakan rumus Slovin dan teknik random sampling. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan Wilcoxon Signed Rank.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usia Wanita Subur Melakukan Sadari Di Wilayah Kerja Kelurahan Way Kandis Kota Bandar Lampung Tahun 2026

Usia	**Frekuensi**	**Persentase (%)**
20-30	54	56.3
31-40	34	35.4
41-50	8	8.3
Pendidikan	**Frekuensi**	**Persentase**
SD	10	10.4
SMP	14	14.6
SMA/SMK	72	75.0
Pekerjaan	**Frekuensi**	**Persentase**
Buruh	26	27.1
IRT	51	53.1

ART	19	19.8
KB	**Frekuensi**	**Persentase**
Piil	33	34.4
Implan	10	10.4
Suntik	53	55.2
Total	**96**	**100**

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui karakteristik responden berdasarkan persentase terbanyak, berdasarkan usia 20-30 sebanyak 54 responden (56.3%), pendidikan SMA/SMK sebanyak 72 responden (75.0%), pekerjaan IRT sebanyak 51 responden (53.1%) dan penggunaan KB suntik sebanyak 53 responden (55.2%).

Analisa Univariat

Rata-Rata Keterampilan Sebelum Diberikan Edukasi Tentang SADARI Pada Wanita Usia Subur Di Wilayah Kerja Kelurahan Way Kandis Kota Bandar Lampung Tahun 2026

Keterampilan	N	Mean	Std.Dev	SE
Pretest	96	36.71	6.217	0.635
Postest	96	56.83	4.833	0.493

Pada tabel 4.2 diketahui bahwa rata-rata keterampilan sebelum diberikan edukasi pada wanita usia subur di wilayah kerja kelurahan way kandis kota bandar lampung tahun 2025, dengan mean 36,71 *standar deviasi* 6,21 *standar error* 0,635. Dan diketahui bahwa rata-rata keterampilan setelah diberikan edukasi pada wanita usia subur di wilayah kerja kelurahan way kandis kota bandar lampung tahun 2025, dengan mean 56,83 *standar deviasi* 4,83 *standar error* 0,493.

Analisa Bivariat

Pengaruh Edukasi Sadari Terhadap Keterampilan Wanita Usia Subur Melakukan Sadari Di Wilayah Kerja Kelurahan Way Kandis Kota Bandar Lampung Tahun 2026

Keterampilan		N	Mean Rank
Postest-Pretest	Negative Ranks	0[a]	.00
	Positif Ranks	95[b]	48.00
	Ties	1[c]	
	Total	**96**	

Pada tabel 4.5 hasil analisis menggunakan uji Wilcoxon Signed Rank Test untuk mengetahui perbedaan keterampilan wanita usia subur sebelum dan sesudah diberi edukasi sadari diperoleh hasil dari total 96 responden terdapat 95 responden (positif Rank) yang mengalami peningkatan setelah diberik edukasi sadari, tidak terdapat responden yang mengalami penurunan setelah diberi edukasi terkait sadari (negative rank = 0), serta 1 responden yang tidak mengalami perubahan pada saat sebelum dan sesudah diberi edukasi.

Keterampilan	Z	Sig (2-tailed)
Pretest-Postest	-8.466a	.000

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji Wilcoxon Signed Rank Test diperoleh nilai Z = -8.466 dengan p-value = 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara keterampilan sebelum diberi edukasi dan sesudah diberi edukasi sadari pada wanita usia subur di wilayah kerja kelurahan way kandis kota bandar lampung tahun 2026.

PEMBAHASAN

Analisa Univariat

Rata-Rata Keterampilan Sebelum Diberikan Edukasi Tentang SADARI Pada Wanita Usia Subur Di Wilayah Kerja Kelurahan Way Kandis Kota Bandar Lampung Tahun 2025

Hasil penelitian ini didapatkan bahwa rata-rata keterampilan sebelum diberikan edukasi pada wanita usia subur di wilayah kerja kelurahan way kandis kota bandar lampung tahun 2025, dengan mean 36,71 *standar deviasi* 6,21 *standar error* 0,635.

Menurut Penelitian (Winarsih *et all*, 2024) yang berjudul "Pengaruh Edukasi Sadari Dengan Metode Demostrasi Terhadap Perubahan Kemampuan Remaja Putri Melakukan Deteksi Dini Tumor Payudara Di Ma Al-Mubarok Bandar Mataram" didapatkan hasil sebelum di berikan demonstrasi terhadap perubahan kemampuan remaja putri melakukan deteksi dini tumor payudara di dominasi oleh kemampuan cukup sebanyak 49 (74,2%), kemampuan kurang sebanyak 14 (21,2%) dan kemampuan baik sebanyak 3 (4,5%). Rata- rata pada kemampuan sebelum dilakukan intervensi yaitu 1,83, standar deviasi sebesar 0,483 dan nilai tertinggi 3 serta nilai terendahnya adalah 1.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian (Melati, 2022) yang berjudul "Pengaruh Pendidikan Kesehatan Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) Dengan Media Flipchart Terhadap Pengetahuan Deteksi Dini Kanker Payudara Remaja Putri Kelas Xii Di Sman 2 Pangkalan Bun" didapatkan hasil penelitian pendidikan kesehatan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) dengan media flipchart sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan cukup sebanyak 31 responden (54,4%).

Pemeriksaan payudara secara rutin sangat diperlukan untuk mendeteksi kanker payudara atau tumor sedini mungkin. Seringkali penderita mengetahui dirinya terkena kanker payudara sesudah stadium lanjut sehingga sulit untuk disembuhkan. Lebih dini kanke ditemukan dan mendapatkan penanganan yang tepat, akan memberikan kesembuhan dan harapan hidup yang lebih besar. Sadari merupakan car sederhana untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada payudara. Sadari harus dilakukansetiap bulan oleh perempuan setelah berumur 20 tahun. Meskipun sadari merupakan suatu tehnik penyaringan yang sederhana, dan tidak mahal, tetapi sadari sangat efektif untuk mengetahui adanya kanker secara dini, tidak berbahaya, aman dan tidak menimbulkan nyeri. Kematian oleh kanker payudara lebih sedikit pada perempuan yang melakukan pemeriksaan sadari dibandingkan yang tidak sadari (Dari *et all*, 2025).

Pemberian edukasi kesehatan sebagai bagian dari kesehatan masyarakat, berfungsi sebagai media atau sarana untuk menyediakan kondisi sosio-psikologis sedemikian rupa sehingga individu atau masyarakat berperilaku sesuai dengan norma hidup sehat, dengan perkataan lain pendidikan kesehatan bertujuan untuk mengubah pengetahuan, sikap dan tindakan individ atau masyarakat sehingga sesuai dengan norma-norma hidup sehat. Edukasi kesehatan berpengaruh pada perilaku kesehatan dan selanjutnya perilaku kesehatan akan berpengaruh kepada meningkatnya indikator kesehatan masyarakat sebagai keluaran (outcome) pendidikan kesehatan (Dewi *et all*, 2018) dalam (Chiot *et all*, 2023).

Rata-Rata Keterampilan Setelah Diberikan Edukasi Tentang SADARI Pada Wanita Usia Subur Di Wilayah Kerja Kelurahan Way Kandis Kota Bandar Lampung Tahun 2025

Hasil penelitian ini didapatkan diketahui bahwa rata-rata keterampilan setelah diberikan edukasi pada wanita usia subur di wilayah kerja kelurahan way kandis kota bandar lampung tahun 2025, dengan mean 56,83 *standar deviasi* 4,83 *standar error* 0,493.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Mika Sugarni, 2025) yang berjudul "Pengaruh Pemberian Edukasi Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) Terhadap Peningkatan Pengetahuan Remaja Putri Dalam Deteksi Dini Kanker Mammae Di Sma Nasional Makassar" didapatkan hasil setelah dilakukan penelitian terhadap 60 (100%) responden berdasarkan post-test (setelah diberikan penyuluhan) tentang pengetahuan pemeriksaan SADARI didapatkan hasil cukup sebanyak 42 (70,0) responden dan kurang sebanyak 18 (30,0%) responden.

Menurut penelitian (Hastuti *et all*, 2021) yang berjudul "Edukasi Program "SADARI" Pada Wanita Usia Subur Desa Sungai Adong Kuala Dua Kecamatan Sungai Raya" didapatkan hasil pengetahuan tentang teknik SADARI, skor pre test 20±10,1 sedangkan skor post test 80±2,6. Secara

keseluruhan terjadi peningkatan skor pos test pada pengetahuan tentang penyakit kanker payudara dan teknik SADARI.

Kesadaran akan pentingnya memahami apa dan bagaimana penyakit kanker payudara menjadi sangat penting supaya wanita mampu mendeteksi dini setiap gejalanya sehingga kanker tersebut bisa ditangani sejak dini. Jika kanker tersebut terdeteksi sejak dini, penanganannya pun efektif dan efisien sehingga tidak terlalu membahayakan dan bahkan bisa ditangani secara tuntas Dianda dalam (Amelia & Susanti, 2021).

Pencegahansekunderpada kanker payudara adalah dengan melakukan skrining kanker payudara. Skrining kanker payudara adalah pemeriksaan atau usaha untuk menemukan abnormalitas yang mengarah pada kanker payudara pada seseorang atau kelompok orang yang tidak mempunyai keluhan.Tujuan dari skrining adalah untuk menurunkan angka morbiditas akibat kanker payudara dan angka kematian. Pencegahan sekunde rmerupakan primadona dalam penanganan kanker secara keseluruhan. Salah satu skrining awal yaitu berupa SADARI (Periksa PayudaraSendiri)(Kemenkes RI, 2020).

Analisa Bivariat

Hasil analisa data mengguanakn uji Wilcoxon Signed Rank Test untuk mengetahui perbedaan keterampilan wanita usia subur sebelum dan sesudah diberi edukasi sadari diperoleh hasil dari total 96 responden terdapat 95 responden (positif Rank) yang mengalami peningkatan setelah diberik edukasi sadari, tidak terdapat responden yang mengalami penurunan setelah diberi edukasi terkait sadari (negative rank = 0), serta 1 responden yang tidak mengalami perubahan pada saat sebelum dan sesudah diberi edukasi.

Hasil uji Wilcoxon Signed Rank Test diperoleh nilai Z = -8.466 dengan p-value = 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara keterampilan sebelum diberi edukasi dan sesudah diberi edukasi sadari pada wanita usia subur di wilayah kerja kelurahan way kandis kota bandar lampung tahun 2025.

Menurut penelitian (Raihanny & Kuswati, 2023) yang berjudul "Pengaruh Pendidikan Kesehatan Kanker Payudara terhadap Pengetahuan, Perilaku, dan Keterampilan Sadari pada Wanita Usia Subur yang Berkunjung ke PMB Utami Dewi di Cihideung Bogor Tahun 2023" didapatkan hasil Data yang diperoleh oleh peneliti melalui lembar kuisioner yang dilakukan kepada responden dilakukan uji normalitas. Hasilnya diperoleh bahwa data yang ada berdistribusi normal dengan nilai sig >0,05 ditunjukkan variabel pengetahuan dengan nilai signifikansi sebelum penyuluhan pendidikan kesehatan kanker payudara yaitu 0,065 dan sesudah penyuluhan pendidikan kesehatan kanker payudara yaitu 0,052. Variabel perilaku dengan nilai signifikansi sebelum penyuluhan pendidikan kesehatan kanker payudara yaitu 0,174 dan sesudah penyuluhan pendidikan kesehatan kanker payudara yaitu 0,056. Variabel keterampilan sadari dengan nilai signifikansi sebelum penyuluhan pendidikan kesehatan kanker payudara yaitu 0,093 dan sesudah penyuluhan pendidikan kesehatan kanker payudara yaitu 0,052.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian (Winarsih *et all*, 2024) yang berjudul "Pengaruh Edukasi Sadari Dengan Metode Demostrasi Terhadap Perubahan Kemampuan Remaja Putri Melakukan Deteksi Dini Tumor Payudara Di Ma Al-Mubarok Bandar Mataram" didapatkan hasil responden yang mengalami peningkatan sebanyak 46 responden, yang tidak mengalami peningkatan sebanyak 1 responden dan yang kemampuan sebelum sesudahnya sama ada 19 responden. Analisis menggunakan uji Wilcoxon didapatkan p-value 0,000 < α <0,05 dengan Z-score -6,125. Hasil statistik membuktikan bahwa Ha diterima dan H0 ditolak sehingga ada pengaruh edukasi SADARI dengan metode demonstrasi terhadap perubahan kemampuan remaja putri melakukan deteksi dini tumor payudara.

Pengetahuan setiap perempuan tentang risiko dan manfaat dari kegiatan mendeteksi secara dini, kanker payudara sangat berpengaruh secara positif terhadap keyakinan perempuan itu sendiri tentang kesehatan, sikap, termasuk perilaku, sehingga prktek keperawatan atau kesehatan professional dapat berupaya untuk mengembangkan program kesehatan payudara yang lebih efektif (Aisyah *et all*, 2024).

Diagnosis kanker payudara pada awal stadium memberikan kesempatan yang baik untuk long term survival. Upaya untuk mengurangi angka mortalitas dari kanker payudara diperlukan program skirining yang efektif . Terdapat tiga metode deteksi dini pada kanker payudara, yaitu pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) breast self examination (BSE), pemeriksaan payudara klinik (SADANIS) clinical breast examination (CBE) dan mamografi untuk meningkatkan kesembuhan penderita kanker payudara, kuncinya adalah penemuan dini, diagnosis dini, dan terapi dini. Untuk itu, diperlukan diseminasi pengetahuan tentang kanker payudara, dan pendidikan wanita untuk melakukan pemeriksaan payudara sendiri (Larasati *et all*, 2025).

Peneliti berasumsi bahwa peningkatan pengetahuan ini tidak terjadi secara kebetulan, melainkan sebagai hasil dari proses pembelajaran yang efektif melalui pendidikan kesehatan. Hal ini diperkuat oleh penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa edukasi kesehatan tentang kanker payudara tidak hanya meningkatkan pengetahuan, tetapi juga berpengaruh terhadap perilaku dan keterampilan dalam melakukan SADARI. Selain itu, peneliti mengasumsikan bahwa metode edukasi yang tepat, seperti demonstrasi, dapat meningkatkan kemampuan praktik secara langsung pada remaja putri dalam melakukan deteksi dini kanker payudara. Dengan demikian, semakin baik pengetahuan yang dimiliki, maka akan semakin positif pula sikap dan perilaku individu dalam melakukan SADARI secara rutin.

KESIMPULAN

1. Rata-rata keterampilan sebelum diberikan edukasi tentang SADARI pada wanita usia subur di wilayah kerja kelurahan way kandis kota bandar lampung tahun 2025 dengan mean 36,71. Nilai rata-rata tingkat nyeri pada pasien fraktur sebelum diberikan kompres dingin di ruang bedah RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung 2026 di dapatkan hasil *mean* 7,40.
2. Rata-rata keterampilan sebelum diberikan edukasi tentang SADARI pada wanita usia subur di wilayah kerja kelurahan way kandis kota bandar lampung tahun 2025 dengan mean 56,83.
3. Hasil analisa data menggunakan uji *t-tset* dependen dengan nilai *p-value* 0,000 (<0,05) artinya terdapat pengaruh Edukasi SADARI Terhadap Keterampilan Wanita Usia Subur Melakukan SADARI Di wilayah Kerja Kelurahan Way Kandis Kota Bandar Lampung Tahun 2025.

REFERENCES

Aini, A., Nagari, E., … H. P.-P. U., & 2024, undefined. (2024). Early Detection of Breast Cancer With "Sadari" Pemeriksaan Payudara Sendiri. *Repository.Urecol.Org*, *5*(2), 1–7. https://repository.urecol.org/index.php/proceeding/article/view/2749

Aisyah, S., Andayani, S. A., & J.A.H, M. (2024). *Pengaruh Edukasi Kesehatan tentang SADARI Terhadap Pengetahuan dan Keterampilan Siswi di Sekolah Mambaul Hikam Desa Tegal Mojo Kabupaten Probolinggo*.

Amelia, C., & Susanti, R. (2021). *Hubungan Pengetahuan Tentang Kanker Payudaradengan Tindakan Melakukan Sadari Pada Wanita Usia Subur Di Wilayah Kerja Puskesmas Kabil Kota Batam*.

Anggraini, A. D., Rochmaniah, D. A., Windarena, D., Bhakti, S., Mulia, H., Bhakti, S., Mulia, H., Bhakti, S., & Mulia, H. (2025). Peningkatan Kesadaran tentang Kanker Payudara dan Keterampilan Periksa Payudara Sendiri (SADARI) di Desa. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *6*(3), 1888–1893.

Aprina, & Astuti. (2022). *Breast Cancer Risk Prevention Model*.

Azhar, Y., Hanafi, R. V., Lestari, B. W., & Halim, F. S. (2023). Breast Self-Examination Practice and Its Determinants among Women in Indonesia: A Systematic Review, Meta-Analysis, and Meta-Regression. *Diagnostics*, *13*(15). https://doi.org/10.3390/diagnostics13152577

Cathryne, J., Houghty, G. S., Mambu, I. R., & Kasenda, E. (2024). Edukasi Kesehatan tentang Pola Hidup Sehat dan Pemeriksaan Payudara Sendiri. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, *9*(11), 1999–2005. https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v9i11.7531

Chiot, O. S., Adriani, Y., & Oviana, A. (2023). *Pengaruh Pemberian Edukasi Tentang Sadari Terhadap Pelaksanaan Sadari Pada Remaja Putri*.

Collins, S. P., Storrow, A., Liu, D., Jenkins, C. A., Miller, K. F., Kampe, C., & Butler, J. (2021). *PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN MEDIA VIDEO TENTANG KANKER PAYUDARA BERPENGARUH TERHADAP*
PENGETAHUAN PENCEGAHAN KANKER PAYUDARA. *XV*(1), 167–186.

Dari, U., Rilyani, Wardiyah, A., & Anita. (2025). *Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentangpemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) Padawanita Usia Subur (15-49 Tahun) Dan Kaderposyandu Di Wilayah Kerja Puskesmaskemiling Bandar Lampungtahun 2025*.

Dewi, T. K., Figarska, P., Lutz, T., Sudirman, M. A., Rasyiidah, N. N., Tappi, M. N., & Ruiter, R. A. C. (2025). Dataset on a health education promoting breast self-examination among women in Indonesia. *Frontiers in Public Health*, *13*. https://doi.org/10.3389/fpubh.2025.1569763

Hassan, N. A. (2023). *Awareness toward breast cancer and practice of breast self - examination among Iraqi female students at faculty of basic education*. 248–252. https://doi.org/10.4103/japtr.japtr

Hastuti, L., Wahyuni2, T., Rahmawati, A., Mardiani, R., Gracesara, N., & Selly. (2021). *Edukasi Program "SADARI" Pada Wanita Usia Subur Desa Sungai Adong Kuala Dua Kecamatan Sungai Raya*.

Julaecha, J. (2021). Pendidikan Kesehatan tentang Deteksi Dini Kanker Payudara melalui Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari). *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)*, *3*(2), 115.

Kementerian Kesehatan RI. (2023). Pedoman Teknis Deteksi Dini Kanker Payudara. Jakarta: Kemenkes RI

Khaerunnisa, A. bulqis, Latief, S., Syahruddin, F. I., Royani, I., & Juhamran, R. P. (2023). Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap terhadap Deteksi Dini Kanker Payudara pada Pegawai RS Ibnu Sina. *Fakumi Medical Journal: Jurnal Mahasiswa Kedokteran*, *3*(9), 685–694. https://doi.org/10.33096/fmj.v3i9.291

Kusumawaty, J., Noviati, E., Sukmawati, I., Srinayanti, Y., & Rahayu, Y. (2021). Efektivitas Edukasi SADARI (Pemeriksaan Payudara Sendiri) Untuk Deteksi Dini Kanker Payudara. *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *4*(1), 496–501. https://doi.org/10.35568/abdimas.v4i1.1177

Larasati, P., Juliastuti, D., & Prasetyo, C. R. (2025). *Pengaruh Digital Edukasi "Sadari" Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Deteksi Dini Kanker Payudara Pada Remaja Putri Di SMKN 4 Kota Tangerang Selatan*.

MELATI, R. S. (2022). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) Dengan Media Flipchart Terhadap Pengetahuan Deteksi Dini Kanker Payudara Remaja Putri Kelas Xii Di Sman 2 Pangkalan Bun*.

Mika Sugarni. (2025). *Pengaruh Pemberian Edukasi Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) Terhadap Peningkatan Pengetahuan Remaja Putri Dalam Deteksi Dini Kanker Mammae Di Sma Nasional Makassar*.

Mulia Madani Yogyakarta, A. (2024). Promosi Preventif SADARI (PERIKSA PAYUDARA SENDIRI) Sebagai Upaya Pencegahan Kanker Payudara PREVENTIVE PROMOTION OF SADARI (CHECK YOUR OWN BREAST) AS AN EFFORT TO PREVENT BREAST CANCER. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Mulia Madani Yogyakarta*, *2*(I).

Nawangcsari, H., Tripuspitsari, M., Fatmawati, N., & Putrayana, M. (2023). Hubungan antara Pemakaian KB Hormonal dengan Kejadian Kanker Payudara pada Wanita Usia Subur di Puskesmas Temayang Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Keperawatan*, *21*(2), 167–177. https://doi.org/10.35874/jkp.v21i2.1280

Notoadmodjo, S. (2018). Metodelogi penelitian. rineka cipta.

Notoatmodjo, S. (2018). *promosi kesehatan teori dab aplikasi*. PT rineka cipta.

Olafah, Y., Mendri, D. N. ketut, & Badi'ah, A. (2017). *KANKER PAYUDARA & SADARI*. Nuha Medika.

Prastika, C. E., & Susani Hayati. (2024). Efektivitas Video Edukasi Sadari Terhadap Pengetahuan Deteksi Dini Kanker Payudara Pada Remaja Di Sma Negeri 2 Kota Pekanbaru Tahun 2024. *JKEMS- Jurnal Kesehatan Masyarakat*, *2*(2), 72–81. https://doi.org/10.58794/jkems.v2i2.878

Putri, K. P. (2025). *Efektivitas edukasi menggunakan booklet terhadap pengetahuan "periksa payudara sendiri" untuk deteksi dini kanker payudararemaja putri*.

Rahayu, S. (2023). *Pengaruh+Pendidikan+Kesehatan+Tentang+Sadari+Terhadap+Pengetahuan,+Sikap+Dan+Keter ampilan+Wanita+Usia+Subur+Di+Desa+Silva+Rahayu+Tahun+2023 (1)*. *01*(04), 618–628.

Raihanny, Y., & Sari, A. (2024). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Kanker Payudara Terhadap Pengetahuan , Perilaku dan Keterampilan Sadari pada Wanita Usia Subur yang Berkunjung ke Pmb Utami Dewi di Cihideung Bogor Tahun 2023*. *4*.

Rohani Siregar, & Arwenny Felincia. (2025). *Edukasi dan pelatihan pemeriksaan payudara sendiri (sadari) untuk mendeteksi dini kanker payudara pada wus*. *6*(2), 846–851.

Rohmah, F., & Safriana, R. E. (2024). Pemberian Edukasi Mengenai Pemeriksaan Payudara Sendiri Terhadap Perilaku Deteksi Dini Kanker Payudara Pada Wanita Usia Subur. *IJMT : Indonesian Journal of Midwifery Today*, *3*(2), 101. https://doi.org/10.30587/ijmt.v3i2.7940

Sari, I., Suhrawardi, S., Yuliastuti, E., & Zakiah, Z. (2025). Pengaruh Promosi Kesehatan Melalui Media Booklet Terhadap Keterampilan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Pada Wanita Usia Subur di Puskesmas Bayanan. *Jurnal Penelitian Multidisiplin Bangsa*, *2*(3), 609–616. https://doi.org/10.59837/jpnmb.v2i3.568

Scorpinasari, D., & Asri, A. (2025). *Determinant Factors of Early Breast Cancer Detection*. *11*(2), 327–335.

Shopia, R. (2022). *PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI (SADARI) DENGAN MEDIA FLIPCHART TERHADAP PENGETAHUAN DETEKSI DINI KANKER PAYUDARA REMAJA PUTRI KELAS XII DI SMAN 2 PANGKALAN* (Issue 8.5.2017).

Timiyatun, E., Oktavianto, E., & Information, A. (2025). *Pentingnya edukasi kesehatan dan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) pada wanita usia subur di Dukuh Balong Lor Potorono Banguntapan Bantul*. *2*(1), 23–29.

Winarsih, Pertiwi, H. W., & Wati, S. J. (2024). *Pengaruh Edukasi Sadari Dengan Metode Demostrasi Terhadap Perubahan Kemampuan Remaja Putri Melakukan Deteksi Dini Tumor Payudara Di Ma Al-Mubarok Bandar Mataram*.